

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ki Hajar Dewantara “Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”. Hal ini sejalan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat; 1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Mengacu pada pengertian pendidikan di atas, bahwa pendidikanlah yang berperan penting dalam pembentukan karakter maupun pengetahuan seseorang menurut ukuran normatif. Dengan pendidikan diharapkan generasi penerus bangsa terus berproduktif, inovatif, kreatif dibidang teknologi maupun industri demi memajukan dan mensejahterakan masyarakatnya agar mencapai tujuan bangsa.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka setiap sekolah baik jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi perlu menerapkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan salah satunya yaitu standar sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan syarat standar nasional yang wajib dipenuhi oleh suatu lembaga pendidikan. Seperti yang telah tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 yang berisi: “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”.

Melihat dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 42 yang berisi tentang standar sarana dan prasarana pendidikan menjelaskan bahwa :

- a. Setiap lembaga atau institusi pendidikan harus memiliki sarana pendidikan meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif, teratur dan berkelanjutan.
- b. Setiap lembaga atau institusi pendidikan harus memiliki prasarana meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang untuk produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif, teratur, dan berkelanjutan.

Menurut Nana Syaodih (2009, hlm. 49)'' fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak dalam menunjang proses pembelajaran, agar berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat lainnya'' meja pembelajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium.

Adapun prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya. Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda.

Sesuai dengan observasi awal, peneliti menemukan sarana dan prasarana yang di Sekolah Menengah Atas Kristen Paulus Bandung menunjukkan bahwa terdapat kurangnya sarana dan prasarana sekolah sehingga mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih

mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMA Kristen Paulus Bandung. Hal ini dilatar belakangi oleh jumlah peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari fenomena sebagai berikut: (1). Gedung SMA digabungkan dengan TK, SD, dan SMP, dan ruangan untuk SMA dari lantai 2 dan 3, (2). Jumlah peserta didik SMA hanya 100 orang, (3). Laboratorium dan alat-alat untuk praktik belum lengkap, (4). Sarana dan prasarana di pakai bersama-sama, dan (5). Guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan apa adanya. Di Sekolah Menengah Kejuruan terdapat dua jurusan yang membutuhkan sarana untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat memahami apa yang diberikan oleh guru.

Maka melalui uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Atas Kristen Paulus Bandung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Kristen Paulus Bandung?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Kristen Paulus Bandung?
3. Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Kristen Paulus Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Kristen Paulus Bandung
- b. Untuk Mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Kristen Paulus Bandung
- c. Untuk Mengetahui bagaimana strategi meningkatkan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Kristen Paulus Bandung

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua :

1. Manfaat teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan

2. Manfaat Praktis :

1) Bagi Penulis

Membawa wawasan penulis mengenai pembangan sarana dan prasarana pendidikan, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan kedepannya.

2) Bagi Lembaga

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang ada, termasuk pengembangan sarana dan prasarana pendidikan secara umum dan juga dapat menjadi pertimbangan disaat mengambil keputusan disekolah kedepannya.

3) Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan tentang sarana dan parasarana bagi ilmu pengetahuan untuk mengkaji lebih luas lagi.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, hanya memfokuskan pada sarana prasarana Sekolah di SMA Kristen Paulus Bandung.

F. Struktur Organisasi

Dalam bab ini, penulis akan membahas tentang perbedaan bab yang satu dengan bab yang lainnya, dari BAB I PENDAHULUAN hingga BAB V PENUTUP yakni, sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi serta fokus penelitian.
2. BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini menjelaskan teori tentang sarana (1). Pengertian sarana menurut para ahli, pengertian prasarana menurut para ahli, (2). Pengertian manajemen sarana dan prasarana, (3). Tujuan sarana prasarana, (4). Prinsip-prinsip sarana dan prasarana, (5). Standar sarana dan prasarana, (6). Jenis-jenis sarana dan prasarana.
3. BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini membahas tentang metode dan pendekatan penelitian. Lokasi penelitian Partisipan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data.
4. BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, Bab ini membahas mengenai masalah yang akan diteliti, terkait pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Kristen Paulus Bandung.
5. BAB V PENUTUP, Bab ini menjabarkan mengenai kesimpulan dan saran terkait sarana dan prasarana bagi Sekolah.

G. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada: “Analisis terkait Kebutuhan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Atas Kristen Paulus Bandung”.